

HASIL PENELITIAN DISERTASI

**MODEL GUNAKAN RAWATAN UNGGULAN SISTEMATIK INTENSIF
DUKUNGAN KELUARGA (GURUSINGA) UNTUK PENINGKATAN
KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TUBERKULOSIS**



**RAHMAD GURUSINGA
NO.BP 1930322015**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM DOKTORAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

HALAMAN PERSYARATAN

**MODEL GUNAKAN RAWATAN UNGGULAN SISTEMATIK INTENSIF
DUKUNGAN KELUARGA (GURUSINGA) UNTUK PENINGKATAN
KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TUBERKULOSIS**

DISERTASI

Oleh:

**RAHMAD GURUSINGA
NO.BP 1930322015**

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Melaksanakan Penelitian Dalam Rangka Menulis
Disertasi Pada Program Doctoral (S3)
Ilmu Kesehatan Masyarakat Fakultas Kedokteran
Universitas Andalas**

**PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM DOKTORAL
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2024

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Disertasi : MODEL GUNAKAN RAWATAN UNGGULAN
SISTEMATIK INTENSIF DUKUNGAN KELUARGA
(GURUSINGA) UNTUK PENINGKATAN KEPATUHAN
BEROBAT PASIEN TUBERKULOSIS

Nama Mahasiswa : RAHMAD GURUSINGA

Nomor Pokok : 1930322015

Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Doktor

Disertasi telah disetujui untuk Ujian Tertutup Program Studi Kesehatan Masyarakat Program
Doktor Fakultas Kedokteran Universitas Andalas

Menyetujui,

1. Komisi Pembimbing

Prof. Dr. Afrizal, MA

Ketua

Prof. dr. Adang Bachtiar, M.P.H., DSc **dr. Firdawati, M.Kes.,PhD.,FISPH.,FISCM**

Anggota

Anggota

2. Koordinator Program Studi,

Dr. dr. Rima Semiarty, MARS, SpKKLP, Subs COPC
NIP. 196211181990032001

**MODEL GUNAKAN RAWATAN UNGGULAN SISTEMATIK INTENSIF
DUKUNGAN KELUARGA UNTUK PENINGKATAN
KEPATUHAN BEROBAT PASIEN TUBERKULOSIS**

**RAHMAD GURUSINGA
NO.BP 1930322015**

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
e-mail: rahmad.gurusinga@gmail.com

Abstrak— Keberhasilan pengobatan TB sangat bergantung pada kepatuhan pasien dalam menjalani pengobatan sampai tuntas. Sebanyak 50% pengobatan TB berhenti sebelum waktunya. Ketidakepatuhan pasien dalam pengobatan disebabkan oleh efek samping obat, terganggunya pengawasan dan monitoring, dan tidak memadainya tata laksana perawatan pasien TB. Adanya perawatan TB yang tepat oleh keluarga akan meningkatkan kepatuhan berobat pasien. Tujuan penelitian adalah untuk membangun Model Rawatan Unggulan Sistematis Intensif yaitu menjadikan anggota keluarga mampu melakukan perawatan secara aman dan nyaman di rumah sehingga pasien meminum obat tepat waktu dan melakukan konsultasi rutin dengan tenaga kesehatan. Jenis penelitian adalah *mix method* kuantitatif-kualitatif dengan desain penelitian *crosssectional study*. Penelitian terdiri dari 3 (tiga) tahapan, yaitu Analisis Model, Rancangan dan Pengembangan Model, dan Implementasi dan Evaluasi Model. Hasil penelitian menunjukkan faktor yang paling berkontribusi terhadap rendahnya angka kepatuhan pasien yaitu dukungan keluarga. Keluarga tidak berperan dalam perkembangan pengobatan pasien, tidak peduli dengan pasien, tidak mengingatkan pasien minum obat secara rutin dan tidak sanggup membiayai pengobatan pasien TB. Untuk mengatasi hambatan ini, dikembangkanlah sebuah model rawatan unggulan sistematis dan intensif oleh keluarga dengan alat bantu modul. Modul ini berperan penting sebagai panduan praktis bagi keluarga untuk merawat pasien TB yang tepat dan benar di rumah sehingga pasien patuh dalam menjalani pengobatan. Penggunaan model efektif dalam meningkatkan pengetahuan pasien dan anggota keluarga tentang perawatan TB, sehingga dapat meningkatkan kepatuhan pasien TB.



**MODEL USING INTENSIVE SYSTEMATIC CARE WITH FAMILY
SUPPORT FOR IMPROVEMENT COMPLIANCE
WITH TREATMENT OF TUBERCULOSIS PATIENTS**

**RAHMAD GURUSINGA
NO.BP 1930322015**

Fakultas Kedokteran, Universitas Andalas
e-mail: rahmad.gurusinga@gmail.com

Abstract—The success of TB treatment really depends on patient compliance in undergoing treatment to completion. As many as 50% of TB treatment stops prematurely. Patient non-compliance with treatment is caused by drug side effects, disruption of supervision and monitoring, and inadequate care management for TB patients. Proper TB care by the family will increase patient treatment compliance. The aim of the research is to build a Systematic Incentive Superior Treatment Model, namely to enable family members to carry out treatment safely and comfortably at home so that patients take medication on time and have regular consultations with health workers. The type of research is a quantitative-qualitative mixed method with a cross-sectional study research design. The research consists of 3 (three) stages, namely Model Analysis, Model Design and Development, and Model Implementation and Evaluation. The research results show that the factor that contributes most to the low patient compliance rate is family support. The family does not play a role in the development of the patient's treatment, does not care about the patient, does not remind the patient to take medication regularly and is unable to pay for the treatment of TB patients. To overcome this obstacle, a model of superior systematic and intensive care was developed by families using modular tools. This module plays an important role as a practical guide for families to care for TB patients appropriately and correctly at home so that patients comply with treatment. The use of the model is effective in increasing patient and family members' knowledge about TB care, thereby increasing TB patient compliance.

